

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Kasih Syaloom mengenai implementasi metode *Eurhythmic* dalam pembelajaran musik pada Yayasan TK Kasih Syaloom Pakam Raya Selatan Kab Batu Bara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. TK Kasih Syaloom adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berstatus swasta yang pada awalnya didirikan pada tanggal 12 September 2011 dan mendapatkan pendanaan operasional. Setelah dirasa mampu untuk beroperasi secara mandiri, baik dari segi pendanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran, Bank Dunia menyerahkan hak naungan kepemilikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Yayasan TK Kasih Syaloom ini berlokasi di Jl. Besar Kuala Tanjung Pakam Raya Selatan Kec. Medang Deras Kab. Batu Bara.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Eurhythmics* dilakukan secara berkelompok yaitu terdiri atas 3 kelompok, Kelompok I, Kelompok II dan Kelompok III, hal ini dikarenakan agar peserta didik dapat berinteraksi terhadap peserta didik lainnya dan karna keterbatasan alat musik yang disediakan oleh sekolah. Pembelajaran dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah metode *Eurhythmics*, sebagai berikut:
 - a. **Observation (Mengamati)**, dimulai peserta didik mengamati guru

yang memberikan contoh pada peserta didik tentang bagaimana teknik meniup dan teknik penjarian yang benar

b. *Solfegio* (Kemampuan mendengar musik), Pembelajaran pada tahap ini lebih terfokus pada pengenalan nada dengan menggunakan langkah metode *eurhythmics* yaitu : *solfegio* (kemampuan mendengar musik)

c. *Eurhythmics* (Gerak Tubuh), peserta didik diarahkan melakukan pengingatan nada dengan gerakan tubuh.

d. *Imitation* (Meniru), Setelah peserta didik diberi pengetahuan tentang teknik penjarian dan teknik meniup serta pengenalan nada selanjutnya peserta didik melanjutkan materi pembelajaran praktek memainkan rekorder dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk kelompok.

3. Hasil belajar dari metode pembelajaran *Eurhythmics* pada materi ansambel musik sejenis di Yayasan TK Kasih Syaloom Pakam Raya Selatan ini dilakukan secara individu dengan menggunakan tabel penilaian yang sudah dirancang oleh guru. Adapun beberapa aspek yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran ansambel musik sejenis di Yayasan Taman Kanak-Kanak Kasih Syaloom Pakam Raya Selatan yakni teknik meniup, teknik penjarian dan ketetapan nada.

4. Kesulitan yang terjadi di dalam pengimplementasian metode *Eurhythmics* pada materi ansambel musik sejenis di Yayasan TK Kasih Syaloom Pakam Raya Selatan, yaitu keterbatasan jumlah alat musik,

peserta didik, kurang mengenal nada, pembelajaran jadi kurang kondusif.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran untuk Yayasan TK Kasih Syaloom Pakam Raya Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru tim pendidik agar lebih optimal dalam mengajarkan dan memperkenalkan nada dan alat musik kepada peserta didik baik dengan pengenalan solmisasi atau dengan menggunakan nyanyian, agar dalam pelaksanaan pembelajaran musik peserta didik tidak mampu memainkan alat musik yang bersifat melodis dan guru juga tidak merasa kewalahan pada saat mengajar.
2. Untuk TK Kasih Syaloom agar mengoptimalkan penyediaan alat-alat musik yang cocok diterapkan kepada anak usia dini, mengingat peserta didik yang memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap pembelajaran musik.